```
Nama: Devin Augustin
NIM: 2440094352
```

Link Video: https://drive.google.com/file/d/19xchY30mnuZTpZkY200IStNAinCN17TV/view?usp=sharing

```
1 !pip install unidecode

1 !pip install transformers

1 import pandas as pd
2 import numpy as np
3
4 import re, string
5 from unidecode import unidecode
6 import nltk
7 from nltk.tokenize import word_tokenize
8
9 import torch
10 from transformers import BertTokenizer, BertForSequenceClassification
11 from torch.utils.data import DataLoader, Dataset
```

# Jawaban Nomor 1

Anda bekerja disebuah perusahaan yang membantu untuk memilah produk suatu e\_commerce. Anda diberikan data text deskripsi produk dari website e-commerce dengan 4 label, yaitu Household, Books, Electronics dan Clothing & Accessories (data\_1-.csv). Lakukan pemodelan klasifikasi dengan menggunakan data tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. [10%] Lakukan proses pre-processing hingga anda mendapatkan set token yang sudah berada dalam bentuk dasar sesuai standard tata bahasa.

Import Data

```
1 df = pd.read_csv("/content/data_1C.csv")
1 #Melihat 5 data teratas
2 df.head(5)
```

	Unnamed:	0	text	label
0		0	Aurion C3 Iron Curl Bar with 2 Locks, 3 ft (Si	Household
1		1	Presto 06620 11-Inch Electric Skillet Fries, g	Household
2		2	WHOOSH! Award-Wining Screen Cleaner - Safe for	Electronics
3		3	ManQ Men's Blended Waist Coat	Clothing & Accessories
4		4	Lace And Me Women's Blended High Waist Tummy &	Clothing & Accessories

#### **Data Preprocessing**

```
1 def cleansing(df):
2    df_clean=df.str.lower() #mengubah semua teks menjadi huruf kecil
3    df_clean=[re.sub(r"\d+","",i )for i in df_clean] #menghapus digit apa pun dalam teks dengan menggantinya dengan string kosong
4    df_clean=[re.sub(r'[^\w]', ' ', i)for i in df_clean] #menghapus karakter non-alphanumeric dengan menggantinya dengan spasi
5    df_clean=[re.sub(r'\s+',' ',i)for i in df_clean] #menghilangkan spasi ekstra dengan mengganti beberapa spasi berturut-turut dengan sat
6    df_clean = [unidecode(i) for i in df_clean] #menghilangkan huruf yang memiliki aksen
7    df_clean = [re.sub(r'[^a-zA-Z\s]', '', i) for i in df_clean] #menghilangkan non-english alphabet
8    return df_clean
1 clean_text = cleansing(df['text']) #memanggil function 'cleansing' dengan menggunakan data kolom 'text' dari df dan mengembalikkan nilainy
1 clean_text[0:5]
```

```
['aurion c iron curl bar with locks ft silver mm thickness the brand deals in all types of fitness equipment and accessories and
   provides high end products to its customers ranging from gym equipment to dumbbells and training equipment the brand has it all ',
     'presto inch electric skillet fries grills stews and more accommodates large roasts hams and poultry innovative evernu cover won t
   dent warp bend or peel diamondcoat deluxe nonstick finish inside and out dishwasher safe w'
     'whoosh award wining screen cleaner safe for all screens smartphones ipads eyeglasses kindle touchscreen tvs includes unit of ml fl oz
   w cloth bonus emoji cloth',
     'manq men s blended waist coat',
    'lace and me women s blended high waist tummy thigh shapewear beige free size laceandme firm control tummy mid thigh shaping high
   waist shapewear great tummy compression lifts rear smooth look no visible panty lines new sleek yarns will not cling to clothes stretch
   microfiber material cotton spandex nylon free size can be machine washed superior quality product packet contains one shapewear ']
1 #Tokenization
2 #Tokenization adalah proses memecah teks menjadi unit yang lebih kecil, seperti kata atau kalimat
3 word_list = [sentence.split() for sentence in clean_text]
1 #Remove Stopwords
2 #Menghapus stopwords mengacu pada proses menghilangkan kata-kata umum (seperti "the", "is", "and") dari teks
3 #yang dianggap tidak penting untuk analisis atau tidak berkontribusi banyak pada keseluruhan makna.
4 from nltk.corpus import stopwords
5 nltk.download('stopwords')
7 list_stopwords=set(stopwords.words('english'))
    [nltk\_data] \ \ Downloading \ package \ stopwords \ to \ /root/nltk\_data...
    [nltk_data]
                 Unzipping corpora/stopwords.zip.
1 #Menghilangkan stopwords yang terdapat pada "word_list"
2 token_clean =[[word for word in sentence if not word in list_stopwords] for sentence in word_list]
1 #Lemmatization
2 #Lemmatisasi adalah proses mereduksi kata menjadi bentuk dasarnya atau kamus (lemma) untuk mencapai analisis dan pemahaman teks yang lebih
3 from nltk import WordNetLemmatizer
4 nltk.download('wordnet')
5
6 lemmatizer = WordNetLemmatizer()
7 #Melakukan proses lemmatization kepada "token_clean"
8 final_token = [[lemmatizer.lemmatize(word) for word in sentence] for sentence in token_clean]
   [nltk_data] Downloading package wordnet to /root/nltk_data...
1 final_token[0]
    ['aurion',
     с',
    'iron',
     'curl',
    'bar',
     'ft',
     'silver',
     'mm',
     'thickness',
     'brand',
     'deal',
     'tvpe',
     'fitness',
     'equipment',
     'accessory',
     'provides',
     'high',
     'end',
     'product'.
     'customer',
     'ranging',
     'gym',
     'equipment',
     'dumbbell',
     'training',
     'equipment',
     'brand']
1 #Menambahkan kolom tokens yang berisi set token yang telah dibersihkan
2 df['tokens'] = [' '.join(sentence) for sentence in final_token]
1 df.head()
```

S	token	label	text	Unnamed: 0	
	aurion c iron curl bar lock silver mm thick.	Household	Aurion C3 Iron Curl Bar with 2 Locks, 3 ft (Si	0	0
-	presto inch electric skillet fi grill stew ac.	Household	Presto 06620 11-Inch Electric Skillet Fries, g	1	1
_	whoosh award winin screen cleaner saf	Electronics	WHOOSH! Award-Wining Screen Cleaner - Safe for	2	2

▼ b. [15%] Set token ini perlu dilakukan vectorization dan pemodelan klasifikasi, gunakan 2 metode

vectorization dan 2 algoritma machine learning. Bandingkan hasilnya dan jelaskan analisa yang anda lakukan terhadap hasil klasifikasi.

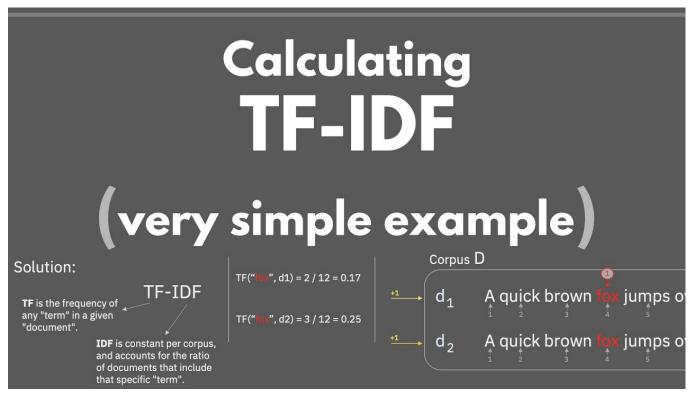
#### Splitting the data

```
1 #Disini kita akan mendifine X dan Y
2 X = df['tokens']
3 Y = df['label']

1 #Melakukan splitting data dengan train sebesar 80% dan test 20%
2 from sklearn.model_selection import train_test_split
3 X_train,X_test,Y_train,Y_test = train_test_split(X,Y,test_size=0.2, random_state=12)
```

#### TF-IDF

TF-IDF (Term Frequency-Inverse Document Frequency) adalah ukuran numerik yang digunakan dalam analisis teks untuk menilai pentingnya suatu istilah dalam dokumen relatif terhadap kemunculannya di seluruh korpus. Ini menggabungkan frekuensi istilah dalam dokumen (TF) dengan kelangkaannya di seluruh korpus (IDF). Semakin tinggi nilai TF-IDF untuk suatu istilah dalam suatu dokumen, semakin representatif dan khas untuk dokumen tersebut. Dengan mempertimbangkan karakteristik lokal dan global, TF-IDF membantu mengidentifikasi istilah yang bermakna dan unik yang dapat berguna untuk tugas seperti pencarian informasi, klasifikasi teks, dan ekstraksi kata kunci.



<sup>1</sup> from sklearn.feature\_extraction.text import TfidfVectorizer

<sup>2 #</sup>Mengvektorisasi teks dengan menggunakan tf-idf dan menghilangkan stop words dalam bahasa Inggris dan mengabaikan kata-kata yang muncul da

<sup>3</sup> tfidf\_vector = TfidfVectorizer(stop\_words='english', max\_df=100)

<sup>5 #</sup>Mempelajari kamus kata-kata yang muncul dalam data latih X\_train.

#### 7/9/23, 3:24 PM

```
6 tfidf_vector.fit(X_train)
7
8 #Mentransformasi X_train dan X_test menjadi vektor tf-idf
9 X_train_tfidf_vector = tfidf_vector.transform(X_train)
10 X_test_tfidf_vector = tfidf_vector.transform(X_test)
11
12 #Mengembalikan bentuk (shape) matriks vektor TF-IDF yang merupakan epresentasi dari jumlah dokumen dan jumlah fitur (kata-kata) dalam matr
13 X_train_tfidf_vector.shape, X_test_tfidf_vector.shape

((10084, 33164), (2522, 33164))
```

#### CounterVectorizer

CountVectorizer dalam *text classification* adalah alat yang mengubah teks menjadi angka dengan menghitung frekuensi kata dalam setiap dokumen. Itu membuat tabel di mana baris mewakili dokumen dan kolom mewakili kata, dan angka dalam tabel menunjukkan seberapa sering setiap kata muncul di setiap dokumen. Representasi numerik ini membantu algoritme pembelajaran mesin memahami dan menganalisis data teks

## **Logistic Regression**

Logistic Regression dalam klasifikasi teks melibatkan penggunaan model statistik untuk menentukan probabilitas suatu dokumen teks termasuk dalam kategori tertentu. Itu mempertimbangkan fitur (seperti kata-kata) dalam dokumen dan menghitung jumlah tertimbang, yang diubah menjadi probabilitas menggunakan fungsi logistik. Dokumen tersebut kemudian dimasukkan ke dalam kategori dengan probabilitas tertinggi. Model Logistic Regression dilatih pada data teks berlabel, dan dapat digunakan untuk memprediksi kategori dokumen baru yang tidak terlihat. Pendekatan ini banyak digunakan untuk tugas-tugas seperti analisis sentimen, deteksi spam, dan kategorisasi topik.

Logistic Regression with TF-IDF

```
1 from sklearn.linear_model import LogisticRegression
2 from sklearn.metrics import accuracy score, classification report
3 from sklearn.pipeline import Pipeline
1 #Melatih model dengan menggunakan Logistic Regression dengan menggunakan data X_train_tfidf_vector dengan label Y_train
2 lr_clf_tfidf = LogisticRegression(max_iter=5000)
3 lr_clf_tfidf.fit(X_train_tfidf_vector, Y_train)
4 pred_LR_tfidf = lr_clf_tfidf.predict(X_test_tfidf_vector)
1 print(classification_report(Y_test, pred_LR_tfidf))
                           precision recall f1-score
                                0.96
                                          0.91
                                                    0.93
                                                               579
                    Books
   Clothing & Accessories
                                0.98
                                          0.90
                                                    0.94
                                                               446
              Electronics
                                0.97
                                          0.86
                                                    0.91
                                                               545
                                          0.97
                Household
                                0.86
                                                    0.92
                                                               952
```

Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa model memiliki performa yang baik dengan akurasi sebesar 0.92 dan nilai precision, recall, dan f1-score yang cukup tinggi untuk sebagian besar kategori.

2522

2522

2522

Logistic Regression with CountVectorizer

accuracy

macro avg weighted avg 0.94

0.93

0.91

0.92

0.92

0.93

0.92

support	f1-score	recall	precision	
579 446 545 952	0.92 0.94 0.91 0.94	0.97 0.91 0.88 0.95	0.88 0.97 0.95 0.94	Books Clothing & Accessories Electronics Household
2522 2522 2522	0.93 0.93 0.93	0.93 0.93	0.94 0.93	accuracy macro avg weighted avg

Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa model memiliki performa yang baik dengan akurasi sebesar 0.93 dan nilai precision, recall, dan f1-score yang cukup tinggi untuk sebagian besar kategori.

#### **Multinominal Naive Bayes**

Multinomial Naive Bayes adalah algoritma yang digunakan untuk klasifikasi teks yang mengasumsikan fitur-fiturnya independen dengan label kelas. Ini menghitung probabilitas suatu dokumen milik kelas yang berbeda berdasarkan frekuensi fitur. Dengan menerapkan teorema Bayes, ini menentukan kelas yang paling mungkin untuk sebuah dokumen. Multinomial Naive Bayes cocok untuk klasifikasi teks karena kemampuannya untuk menangani fitur diskrit dan kinerja yang efisien dengan data berdimensi tinggi. Ia menemukan aplikasi dalam tugas-tugas seperti pemfilteran spam, analisis sentimen, dan kategorisasi dokumen.

Multinominal Naive Bayes with with TF-IDF

	p			
Books	0.96	0.88	0.92	579
Clothing & Accessories	0.98	0.88	0.93	446
Electronics	0.95	0.84	0.89	545
Household	0.84	0.98	0.90	952
accuracy			0.91	2522
macro avg	0.93	0.90	0.91	2522
weighted avg	0.92	0.91	0.91	2522

Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa model memiliki performa yang baik dengan akurasi sebesar 0.91 dan nilai precision, recall, dan f1-score yang cukup tinggi untuk sebagian besar kategori.

Multinominal Naive Bayes with with CountVectorizer

	precision	recall	f1-score	support
Books	0.95	0.90	0.93	579
Clothing & Accessories	0.96	0.95	0.96	446
Electronics	0.91	0.91	0.91	545
Household	0.91	0.95	0.93	952
accuracy			0.93	2522
macro avg	0.93	0.93	0.93	2522
weighted avg	0.93	0.93	0.93	2522

Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa model memiliki performa yang baik dengan akurasi sebesar 0.93 dan nilai precision, recall, dan f1-score yang cukup tinggi untuk sebagian besar kategori.

Perbedaan hasil antara TF-IDF dan CountVectorizer berasal dari cara keduanya merepresentasikan data teks.

CountVectorizer hanya menghitung kemunculan kata di setiap dokumen, sementara TF-IDF mempertimbangkan pentingnya kata dalam dokumen dibandingkan dengan prevalensinya di seluruh kumpulan data.

Perbedaan ini berarti CountVectorizer dapat memberi bobot lebih pada kata-kata umum, sedangkan TF-IDF memprioritaskan kata-kata yang unik atau langka.

# Jawaban Nomor 2

Dengan menggunakan data yang sama dengan data No. 1, anda ingin meningkatkan pemodelan klasifikasi dengan menggunakan Large Language Model (LLM), anda dapat memilih menggunakan model LLM tertentu yang akan disebutkan dalam penjelasan. Lakukan minimal 2 hyperparameter tuning dan jelaskan analisa anda terhadap hasilnya.

Saya akan menggunakan model LLM BERT untuk menyelesaikan problem no 2.

BERT (Bidirectional Encoder Representations from Transformers) adalah model bahasa berbasis transformator yang telah membawa kemajuan signifikan pada pemrosesan bahasa alami. Ini dirancang untuk menangkap hubungan kontekstual antara kata-kata secara dua arah, memungkinkannya untuk memahami nuansa dan seluk-beluk bahasa. BERT dilatih sebelumnya pada sejumlah besar data teks, memungkinkannya mempelajari representasi bahasa yang kaya. Ini dapat disesuaikan untuk berbagai tugas hilir seperti klasifikasi teks, pengenalan entitas bernama, dan menjawab pertanyaan. Salah satu keuntungan utama menggunakan BERT adalah kemampuannya menangani tugas-tugas yang membutuhkan pemahaman mendalam tentang semantik dan konteks bahasa.

#### **Vectorization using BERT Tokenizer**

```
1 new_df = df[['tokens', 'label']].copy()
 1 #menginisialisasi objek tokenizer dari model "bert-base-cased" yang telah dilatih sebelumnya
 2 tokenizer = BertTokenizer.from pretrained('bert-base-cased')
 3 #Mengubah label menjadi numerical value
 4 labels = {'Books':0,
5
             'Clothing & Accessories':1,
 6
            'Electronics':2,
            'Household':3
 7
 8
1 class Dataset(torch.utils.data.Dataset):
 2
3
      def __init__(self, df):
          #Merubah label dari kategorik menjadi numerik
 4
          self.labels = [labels[label] for label in df['label']]
 5
 6
          #Melakukan tokenisasi terhadap variabel 'tokens'
 7
          self.texts = [tokenizer(text,
 8
                                 padding='max_length', max_length = 512, truncation=True,
                                  return_tensors="pt") for text in df['tokens']]
9
10
      def classes(self):
11
          return self.labels
12
13
14
       def __len__(self):
15
           return len(self.labels)
```

24

return final\_layer

```
16
17
       def get_batch_labels(self, idx):
18
           # Mengambil batch labels
19
           return np.array(self.labels[idx])
20
21
       def get_batch_texts(self, idx):
           # Mengambil batch inputs
22
23
           return self.texts[idx]
24
25
       def getitem (self, idx):
26
           batch_texts = self.get_batch_texts(idx)
27
28
           batch_y = self.get_batch_labels(idx)
29
30
           return batch_texts, batch_y
 1 np.random.seed(150)
 2 #Membagi data new_df menjadi tiga subset dengan proporsi train 80%, test 10%, dan val 10%.
 3 new_df_train, new_df_val, new_df_test = np.split(new_df.sample(frac=1, random_state=12),
                                          [int(.8*len(new_df)), int(.9*len(new_df))])
 6 print(len(new_df_train),len(new_df_val), len(new_df_test))
     10084 1261 1261
 1 new df val
                                                  tokens
                                                                         label
      7479
                                                                     Household
                 castor misty cool litre level speed inverter c...
            u polo association woman polo woman polo shirt... Clothing & Accessories
      6865
      9122
              syba virtual surround sound usb external adapt...
                                                                    Electronics
      3915
              ajanta royal drop x photo frame brown metalic ...
                                                                    Household
               kiddeo kid boy tshirts navy pack kid printed s... Clothing & Accessories
      1513
       ...
             lonpoo compact hd dvd player region free pal n...
      3382
      2923
              versatyl woman casual track jacket versatyl ve... Clothing & Accessories
      7306
            rapid woman tube combo strapless shoulder tshi... Clothing & Accessories
      7373
                 glitz led spot light bed side flexible arm wat...
                                                                    Household
      5775
              dispatch wall corner journey indian cinema aut...
                                                                        Books
     1261 rows × 2 columns
 1 from torch import nn
 2 from transformers import BertModel
 3 from tqdm import tqdm
 5 class BertClassifier(nn.Module):
 6
       def __init__(self, dropout=0.5):
 8
 9
           super(BertClassifier, self).__init__()
10
           self.bert = BertModel.from pretrained('bert-base-cased')
11
12
           self.dropout = nn.Dropout(dropout)
           #mengubah output dari model BERT (berdimensi 768) menjadi output dengan dimensi 5
13
14
           self.linear = nn.Linear(768, 5)
           self.relu = nn.ReLU()
15
16
17
       def forward(self, input_id, mask):
18
19
           _, pooled_output = self.bert(input_ids= input_id, attention_mask=mask,return_dict=False)
20
           dropout_output = self.dropout(pooled_output)
21
           linear_output = self.linear(dropout_output)
22
           final_layer = self.relu(linear_output)
23
```

```
1 from torch.optim import Adam
 2 from tqdm import tqdm
 4 #Fungsi untuk melakukan trainning terhadap data
 5 def train(model, train_data, val_data, learning_rate, epochs):
 7
      train, val = Dataset(train data), Dataset(val data)
 8
       train_dataloader = torch.utils.data.DataLoader(train, batch_size=2, shuffle=True)
9
10
      val dataloader = torch.utils.data.DataLoader(val, batch size=2)
11
      use_cuda = torch.cuda.is_available()
12
13
       device = torch.device("cuda" if use_cuda else "cpu")
14
15
      criterion = nn.CrossEntropyLoss()
16
      optimizer = Adam(model.parameters(), lr= learning_rate)
17
18
      if use_cuda:
19
20
               model = model.cuda()
21
               criterion = criterion.cuda()
22
23
       for epoch_num in range(epochs):
24
25
               total acc train = 0
26
               total_loss_train = 0
27
28
               for train_input, train_label in tqdm(train_dataloader):
29
30
                   train_label = train_label.to(device)
31
                   mask = train_input['attention_mask'].to(device)
32
                   input_id = train_input['input_ids'].squeeze(1).to(device)
33
34
                  output = model(input_id, mask)
35
36
                   batch_loss = criterion(output, train_label.long())
37
                   total_loss_train += batch_loss.item()
38
                   acc = (output.argmax(dim=1) == train_label).sum().item()
39
40
                   total acc train += acc
41
42
                  model.zero_grad()
                   batch_loss.backward()
43
                  optimizer.step()
44
45
46
               total_acc_val = 0
47
               total_loss_val = 0
48
49
               with torch.no_grad():
50
51
                   for val_input, val_label in val_dataloader:
52
53
                       val_label = val_label.to(device)
                       mask = val_input['attention_mask'].to(device)
54
55
                       input id = val input['input ids'].squeeze(1).to(device)
56
57
                       output = model(input_id, mask)
58
                       batch_loss = criterion(output, val_label.long())
59
60
                       total_loss_val += batch_loss.item()
61
                       acc = (output.argmax(dim=1) == val_label).sum().item()
62
                       total_acc_val += acc
63
64
65
               print(
66
                   f'Epochs: {epoch_num + 1} | Train Loss: {total_loss_train / len(train_data): .3f} \
                   | Train Accuracy: {total_acc_train / len(train_data): .3f} \
67
68
                   | Val Loss: {total_loss_val / len(val_data): .3f} \
69
                   | Val Accuracy: {total_acc_val / len(val_data): .3f}')
71 EPOCHS = 5
72 model = BertClassifier()
73 LR = 1e-6
74
75 train(model, new_df_train, new_df_val, LR, EPOCHS)
```

Some weights of the model checkpoint at bert-base-cased were not used when initializing BertModel: ['cls.predictions.transform.dense.bia - This IS expected if you are initializing BertModel from the checkpoint of a model trained on another task or with another architecture - This IS NOT expected if you are initializing BertModel from the checkpoint of a model that you expect to be exactly identical (initial 100% 5042/5042 [17:08<00:00, 4.90it/s] | Train Accuracy: 0.779 | Val Loss: 0.160 | Val Accurac Epochs: 1 | Train Loss: 0.355 100% | 5042/5042 [17:06<00:00, 4.91it/s] Epochs: 2 | Train Loss: 0.124 | Train Accuracy: 0.941 | Val Loss: 0.138 | Val Accurac 100%| 5042/5042 [17:06<00:00, 4.91it/s] Epochs: 3 | Train Loss: 0.085 | Val Loss: 0.123 | Val Accurac | Train Accuracy: 0.960 100%| 5042/5042 [17:06<00:00, 4.91it/sl Epochs: 4 | Train Loss: 0.062 Train Accuracy: | Val Loss: 0.111 | Val Accurac 100% | 5042/5042 [17:05<00:00, 4.92it/s] Epochs: 5 | Train Loss: 0.044 | Train Accuracy: 0.981 | Val Loss: 0.104 | Val Accurac

```
1 #Fungsi untuk mengevaluasi model
 2 def evaluate(model, test_data):
 4
       test = Dataset(test_data)
 5
 6
       test_dataloader = torch.utils.data.DataLoader(test, batch_size=2)
 7
 8
       use_cuda = torch.cuda.is_available()
 9
       device = torch.device("cuda" if use_cuda else "cpu")
10
11
       if use_cuda:
12
          model = model.cuda()
13
14
       y_{true} = []
15
       y_pred = []
16
       with torch.no_grad():
17
           for test_input, test_label in test_dataloader:
18
               test_label = test_label.to(device)
19
               mask = test_input['attention_mask'].to(device)
20
21
               input_id = test_input['input_ids'].squeeze(1).to(device)
22
               output = model(input_id, mask)
23
24
               _, predicted = output.max(1)
25
26
               y_true.extend(test_label.cpu().numpy())
               y pred.extend(predicted.cpu().numpy())
27
28
29
       print(classification_report(y_true, y_pred))
30
31 evaluate(model, new_df_test)
                   precision
                                 recall f1-score
                                                     support
                                             0.97
                0
                        0.96
                                   0.98
                        0.97
                                   0.98
                                             0.97
                                                         204
                1
                2
                        0.93
                                   0.93
                                             0.93
                                                         291
                3
                        0.97
                                   0.96
                                             0.96
                                                         489
                                             0 96
         accuracy
                                                        1261
        macro avg
                        0.96
                                   0.96
                                             0.96
                                                        1261
     weighted avg
                        0.96
                                   0.96
                                             0.96
                                                        1261
```

Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa model BERT yang dilatih memiliki performa yang sangat baik dengan akurasi sebesar 0.96 dan nilai precision, recall, dan f1-score yang tinggi untuk setiap kelas. Model ini efektif dalam mengklasifikasikan data pada tugas yang diberikan.

```
Nama: Devin Augustin
NIM: 2440094352
```

Link Video: https://drive.google.com/file/d/19xchY30mnuZTpZkY200lStNAinCN17TV/view?usp=sharing

```
1 !pip install unidecode
1 !pip install transformers
1 import pandas as pd
2 import numpy as np
4 import re, string
5 from unidecode import unidecode
6 import nltk
7 from nltk.tokenize import word tokenize
```

# **Jawaban Nomor 3**

Diberikan suatu data teks yang berisi abstrak dari beberapa artikel (data\_3-.csv), Anda ingin mengelompokan topik dari abstrak-abstrak ini, namun anda belum memiliki label untuk setiap abstraknya. Anda perlu menggunakan pendekatan yang tidak memerlukan label. Tentukan topik dari abstrak tersebut dengan menggunakan data yang ada, lakukan eksperimen dengan beberapa jumlah topik, lakukan analisa berdasarkan coherence score dan persona analysis terhadap beberapa sampel. Jelaskan analisa anda!

```
1 df3 = pd.read_csv("/content/data_3C.csv")
```

## 1 df3.head()

ABSTRAC	Unnamed: 0	
The topological morphologyorder of zeros a.	200	0
The purpose of this paper is to formulate an	201	1
This paper considers the problem of autonomo.	202	2
This study explores the validity of chain ef	203	3
Developing neural network image classificati.	204	4

```
1 df3.drop(columns=['Unnamed: 0'], inplace=True)
2 df3.head(5)
```

#### ABSTRACT

- The topological morphology--order of zeros a...
- The purpose of this paper is to formulate an...
- 2 This paper considers the problem of autonomo...
- 3 This study explores the validity of chain ef...
- Developing neural network image classificati...

1

## **Data Preprocessing**

```
1 def cleansing(df):
     df clean=df.str.lower() #mengubah semua teks menjadi huruf kecil
```

- $df\_clean = [re.sub(r"\d+","",i]) for i in df\_clean] \# menghapus digit apa pun dalam teks dengan menggantinya dengan string kosong pun dalam teks dengan menggan teks dengan pun dalam teks dengan pun dalam teks dengan teks dengan$
- df\_clean=[re.sub(r'[^\w]', ' ', i)for i in df\_clean] #menghapus karakter non-alphanumeric dengan menggantinya dengan spasi df\_clean=[re.sub(r'\s+',' ',i)for i in df\_clean] #menghilangkan spasi ekstra dengan mengganti beberapa spasi berturut-turut dengan sat 4
- df\_clean = [unidecode(i) for i in df\_clean] #menghilangkan huruf yang memiliki aksen

```
7     df_clean = [re.sub(r'[^a-zA-Z\s]', '', i) for i in df_clean] #menghilangkan non-english alphabet
8     return df_clean

1 clean_text = cleansing(df3['ABSTRACT']) #memanggil function 'cleansing' dengan menggunakan data kolom 'text' dari df dan mengembalikkan ni
1 clean_text[0:5]
```

[' the topological morphology order of zeros at the positions of electrons with respect to a specific electron of laughlin state at filling fractions m m odd is homogeneous as every electron feels zeros of order m at the positions of other electrons although fairly accurate ground state wave functions for most of the other quantum hall states in the lowest landau level are quite well known it had been an open problem in expressing the ground state wave functions in terms of flux attachment to particles em a la this morphology of laughlin state with a very general consideration of flux particle relations only in spherical geometry we here report a novel method for determining morphologies of these states based on these we construct almost exact ground state wave functions for the coulomb interaction although the form of interaction may change the ground state wave function the same morphology constructs the latter irrespective of the nature of the interaction between electrons ',

' the purpose of this paper is to formulate and study a common refinement of a version of stark s conjecture and its p adic analogue in terms of fontaine s p adic period ring and p adic hodge theory we construct period ring valued functions under a generalization of yoshida s conjecture on the transcendental parts of cm periods then we conjecture a reciprocity law on their special values concerning the absolute frobenius action we show that our conjecture implies a part of stark s conjecture when the base field is an arbitrary real field and the splitting place is its real place it also implies a refinement of the gross stark conjecture under a certain assumption when the base field is the rational number field our conjecture follows from coleman s formula on fermat curves we also prove some partial results in other cases ',

' this paper considers the problem of autonomous multi agent cooperative target search in an unknown environment using a decentralized framework under a no communication scenario the targets are considered as static targets and the agents are considered to be homogeneous the no communication scenario translates as the agents do not exchange either the information about the environment or their actions among themselves we propose an integrated decision and control theoretic solution for a search problem which generates feasible agent trajectories in particular a perception based algorithm is proposed which allows an agent to estimate the probable strategies of other agents and to choose a decision based on such estimation the algorithm shows robustness with respect to the estimation accuracy to a certain degree the performance of the algorithm is compared with random strategies and numerical simulation shows considerable advantages ',

' this study explores the validity of chain effects of clean water which are known as the mills reincke phenomenon in early twentieth century japan recent studies have reported that water purifications systems are responsible for huge contributions to human capital although a few studies have investigated the short term effects of water supply systems in pre war japan little is known about the benefits associated with these systems by analyzing city level cause specific mortality data from the years we found that eliminating typhoid fever infections decreased the risk of deaths due to non waterborne diseases our estimates show that for one additional typhoid death there were approximately one to three deaths due to other causes such as tuberculosis and pneumonia this suggests that the observed mills reincke phenomenon could have resulted from the prevention typhoid fever in a previously developing asian country ',

' developing neural network image classification models often requires significant architecture engineering in this paper we study a method to learn the model architectures directly on the dataset of interest as this approach is expensive when the dataset is large we propose to search for an architectural building block on a small dataset and then transfer the block to a larger dataset the key contribution of this work is the design of a new search space the nasnet search space which enables transferability in our experiments we search for the best convolutional layer or cell on the cifar dataset and then apply this cell to the imagenet dataset by stacking together more copies of this cell each with their own parameters to design a convolutional architecture named nasnet architecture we also introduce a new regularization technique called scheduleddroppath that significantly improves generalization in the nasnet models on cifar itself nasnet achieves error rate which is state of the art on imagenet nasnet achieves among the published works state of the art accuracy of top and top on imagenet our model is better in top accuracy than the best human invented architectures while having billion fewer flops a reduction of in computational demand from the previous state of the art model when evaluated at different levels of computational cost accuracies of nasnets exceed those of the state of the art human designed models for instance a small version of nasnet also achieves top accuracy which is better than equivalently sized state of the art models for mobile platforms finally the learned features by nasnet used with the faster rcnn framework surpass state of the art by achieving map on the coco dataset ']

```
2 #Tokenization adalah proses memecah teks menjadi unit yang lebih kecil, seperti kata atau kalimat
3 word_list = [sentence.split() for sentence in clean_text]
2 #Menghapus stopwords mengacu pada proses menghilangkan kata-kata umum (seperti "the", "is", "and") dari teks
3 #yang dianggap tidak penting untuk analisis atau tidak berkontribusi banyak pada keseluruhan makna.
4 from nltk.corpus import stopwords
5 nltk.download('stopwords')
7 list_stopwords=set(stopwords.words('english'))
   [nltk_data] Downloading package stopwords to /root/nltk_data...
   [nltk_data] Package stopwords is already up-to-date!
1 token_clean =[[word for word in sentence if not word in list_stopwords] for sentence in word_list]
1 #Lemmatization
2 #Lemmatisasi adalah proses mereduksi kata menjadi bentuk dasarnya atau kamus (lemma) untuk mencapai analisis dan pemahaman teks yang lebih
3 from nltk import WordNetLemmatizer
4 nltk.download('wordnet')
6 lemmatizer = WordNetLemmatizer()
7 final_token = [[lemmatizer.lemmatize(word) for word in sentence] for sentence in token_clean]
```

```
[nltk_data] Downloading package wordnet to /root/nltk_data...
                 Package wordnet is already up-to-date!
    [nltk data]
1 final_token[0]
     'quite',
     'well'
     'known',
     'open',
     'problem'
     'expressing',
     'ground',
     'state',
     'wave',
     'function',
     'term',
     'flux',
     'attachment',
     'particle',
     'em',
     'la',
     'morphology',
     'laughlin',
     'state',
     'general',
     'consideration',
     'flux',
     'particle',
     'relation',
     'spherical',
     'geometry',
     'report',
     'novel',
     'method'.
     'determining',
     'morphology',
     'state',
     'based',
     'construct',
     'almost',
     'exact'
     'ground',
     'state',
     'wave',
     'function',
     'coulomb',
     'interaction',
     'although',
     'form',
     'interaction',
     'may',
     'change',
     'ground',
     'state',
     'wave'
     'function',
     'morphology',
     'construct'.
     'latter',
     'irrespective',
     'nature',
     'interaction',
     'electron']
```

# **Build Dictionary**

Building dictionary untuk topic prediction melibatkan pembuatan daftar kata atau frasa penting yang terkait dengan berbagai topik. Dengan menganalisis contoh teks dan menghitung frekuensi kata, kami memilih kata yang paling umum untuk setiap topik. Kata-kata ini membentuk kamus, dan ketika diterapkan pada teks baru, kita dapat memprediksi topik berdasarkan keberadaan kata kunci tersebut.

```
1 import gensim
2 from gensim.utils import simple_preprocess
3 from gensim.parsing.preprocessing import STOPWORDS
4 from gensim.corpora import Dictionary
5 from gensim.models import CoherenceModel
6 from gensim import corpora, models
```

1 #Membangun dictionary berdasarkan teks yang diberikan. Kamus ini akan digunakan untuk memetakan kata-kata dalam teks menjadi representasi 2 def build\_dic(text):

```
3
      dictionary = Dictionary(text)
 4
      dictionary.filter_extremes(no_below=1, no_above=0.2, keep_n= 100000)
      return dictionary
 1 dictionary=build_dic(final_token)
1 #Membangun vektor Bag of Words corpus berdasarkan teks yang diberikan dan kamus yang telah dibangun sebelumnya.
 2 def build vec(text, dictionary):
 3
      bow_corpus = [dictionary.doc2bow(doc) for doc in text]
      return bow_corpus
 1 bow_corpus=build_vec(final_token,dictionary)
 1 #Menghitung score TF-IDF dari bag of words
 2 def vector_tfidf(bow_corpus):
 3
     tfidf = models.TfidfModel(bow_corpus)
 4
      corpus_tfidf = tfidf[bow_corpus]
      return corpus_tfidf
 1 corpus_tfidf=vector_tfidf(bow_corpus)
1 #membangun model LDA untuk mengidentifikasi topik-topik yang ada dalam dokumen dan mendistribusikan kata-kata ke dalam topik-topik tersebu
 2 def model_lda(dictionary,bow_corpus,num_topic,alpha,eta):
       lda_model = gensim.models.LdaMulticore(bow_corpus,
 3
 4
                                     num_topics = num_topic,
 5
                                     id2word = dictionary,
 6
                                     passes = 10,
 7
                                     workers = 2,
8
                                     alpha=alpha.
 9
                                      eta=eta)
       return lda_model
10
1 lda model=model lda(dictionary,corpus tfidf,4,0.7,0.7) #Disini mari kita coba menggunakan 4 jumlah topic
1 #Fungsi untuk menemukan coherence score
 2 #Coherence score digunakan untuk mengukur kualitas dan interpretabilitas topik yang dihasilkan oleh model pemodelan topik
 3 def score_perf(lda_model,text,dictionary):
      coherence_model_lda = CoherenceModel(model=lda_model, texts=text, dictionary=dictionary, coherence='c_v')
      coherence_lda = coherence_model_lda.get_coherence()
      return coherence_lda
 1 coherence_score=score_perf(lda_model,final_token,dictionary)
 1 print(coherence_score)
     0.4928106611687548
```

Coherence score yang lebih tinggi menunjukkan bahwa kata-kata dalam suatu topik terkait lebih kuat dan koheren. Ini menunjukkan bahwa topiknya lebih dapat ditafsirkan dan mewakili tema yang berbeda.

Setiap baris output menunjukkan informasi tentang satu topik. Kata-kata yang muncul setelah tanda "\*" adalah kata-kata yang paling berkontribusi dalam membentuk topik tersebut, dan angka yang mengikuti kata-kata tersebut adalah bobotnya.

```
1 #Melakukan cleansing terhadap data pada kolom 'ABSTRACT'
 2 data_cleantest=cleansing(df3['ABSTRACT'])
 1 #Melakukan inferensi topik pada data menggunakan model LDA yang telah dilatih sebelumnya.
 2 #Iterasi dilakukan melalui setiap dokumen dalam data dan untuk setiap dokumen, topik yang paling relevan dan kedua paling relevan ditentuk
 3 test_shape=len(data_cleantest)
 4 topic1=[]
 5 score1=[]
 6 topic2=[]
 7 score2=[]
 8 sentence=[]
 9 for doc in range(test_shape):
10
      sentence.append(data_cleantest[doc])
11
       topic1.append(sorted(lda_model[bow_corpus[doc]], key=lambda tup: -1*tup[1])[0][0])
       score1.append(sorted(lda_model[bow_corpus[doc]], key=lambda tup: -1*tup[1])[0][1])
12
       topic2.append(sorted(lda_model[bow_corpus[doc]], key=lambda tup: -1*tup[1])[1][0])
13
       score2.append(sorted(lda_model[bow_corpus[doc]], key=lambda tup: -1*tup[1])[1][1])
14
 1 #Menggabungkan hasil inferensi topik dan skor probabilitasnya ke dalam satu DataFrame
 2 sentence=pd.DataFrame(sentence,columns=['sentence']).reset_index()
 3 topic1=pd.DataFrame(topic1,columns=['topic1']).reset_index()
 4 score1=pd.DataFrame(score1,columns=['score1']).reset_index()
5 topic2=pd.DataFrame(topic2,columns=['topic2']).reset_index()
 6 score2=pd.DataFrame(score2,columns=['score2']).reset_index()
 7 test_result=pd.concat([sentence,topic1,score1,topic2,score2],axis=1)
 1 #Menunjukkan 20 hasil pertama
 2 test_result=test_result[['sentence','topic1','score1','topic2','score2']]
 3 test_result.head(20)
```

	sentence	topic1	score1	topic2	score2
0	the topological morphology order of zeros at	2	0.357501	3	0.322040
1	the purpose of this paper is to formulate and	1	0.347985	2	0.258408
2	this paper considers the problem of autonomou	3	0.308258	1	0.240056
3	this study explores the validity of chain eff	0	0.268768	0	0.268615
4	developing neural network image classificatio	0	0.376399	0	0.245255
5	we propose a new multi frame method for effic	0	0.497046	3	0.184000
6	let k be an algebraically closed field of pos	2	0.296733	1	0.264872
7	we present the mixed galerkin discretization	3	0.360869	1	0.246296
8	the regularity of earthquakes their destructi	3	0.366661	2	0.254459
9	in this paper we prove some difference analog	2	0.381611	1	0.288674
10	large scale datasets have played a significan	2	0.279326	0	0.214206
11	observational data collected during experimen	3	0.349323	2	0.254136
12	for a knot k in a homology sphere sigma let m	2	0.410914	0	0.240366
13	sparse feature selection is necessary when we	1	0.283382	2	0.276869
14	in this letter we consider the joint power an	3	0.289834	1	0.260023
15	a rosat survey of the alpha per open cluster	0	0.326757	2	0.250996
16	realistic music generation is a challenging t	2	0.330651	0	0.230752
17	young asteroid families are unique sources of	3	0.415093	2	0.197845
18	we provide a graph formula which describes an	3	0.332038	0	0.279576
19	tomography has made a radical impact on diver	3	0.361384	3	0.255333

# Jawaban Nomor 4

1 from nltk.cluster.util import cosine\_distance

Anda memiliki suatu teks (data.4-.txt) yang ingin anda simpulkan dengan bantuan algoritma. Lakukanlah pemodelan text summarization menggunakan pendekatan extractive dengan menggunakan top 3 scores.

1 #Fungsi untuk membaca file 2 def read article(file name): file = open(file\_name, "r") 3 filedata = file.readlines() 4 #memisahkan kalimat berdasarkan pemisah titik (.). 5 article = filedata[0].split(". ") 6 sentences = [] 8 for sentence in article: print(sentence) 9 10 #menghapus karakter non alfabet sentences.append(sentence.replace("[^a-zA-Z]", " ").split(" ")) 11 12 sentences.pop() 13 14 return sentences 1 text = read\_article('data\_4C.txt')

The transfer of vocational education and training (VET) systems is currently an important topic in international debates (Davoine and De The reasons given for policy transfer in the VET sector are complex and include aspects like (youth) unemployment reduction, poverty rec Citation2015)

However, surprisingly little recent research has explored issues such as practicability, successes achieved, problems encountered, and l Scholars are more likely to focus on the theoretical basis for training transfer (Dolowitz and Marsh Citation2000), or on options for tr Policy transfer' can be defined in various ways, and this can be confusing – partly due to the nuances involved of policy transfer, and For example, the terms 'policy learning' and 'policy transfer' are used in political science, while 'policy diffusion' and 'policy recer terms 'policy borrowing' and 'policy lending' originated in the comparative educational sciences (Finegold et al Citation1993; Steiner-Khamsi Citation2012)

Terms such as transfer, export, and policy borrowing or learning are also imprecisely defined or controversial, partly because different Policy transfer is commonly used in the international and interdisciplinary context: this term covers the transfer of education, but it The following discussion is not limited to a narrow conceptualisation of policy at the systemic level; it also focuses on micro-politica It will build on Hulme's (Citation2005) ideas about the 'movement of ideas and practices' and apply the term 'policy' in its broadest se However, scholars working in all disciplines are guided by the same basic questions related to the dimensions of the motives of the tran Rahimi and Smith Citation2017)

In other words, what is transferred, how, and with what results, and which factors are decisive? This literature review synthesises the We have selected a narrative approach to investigate this complex topic (Ferrari Citation2015)

This technique is particularly useful in this context because it can incorporate literature from different countries and different language. This extensive literature review includes contributions from scientific journals, anthologies, and monographs from recognised institution. It does not include project reports or other reports on single implementation at the micro-level, because they have little value in term we searched electronic databases, and also conducted research in libraries and by applying a snowballing strategy, to find research public importance (citation 2020)

We have included theoretical and conceptual contributions, as well as empirical studies on policy transfer

All publications were assessed for quality, including the standards of scientific work, such as the review process, quality of citation, Relevant themes were identified using inductive category formation

The next sections introduce policy transfer research from various disciplines

Each discipline is discussed separately – first by outlining the specific focus of each discipline, followed by an exploration of the  $r\varepsilon$  Finally, we synthesise the results from all disciplines to derive conclusions and possible directions for future research.

>

1 #Fungsi untuk menghitung tingkat kemiripan antara dua kalimat berdasarkan vektorisasi kata-kata yang ada dalam kalimat tersebut. 2 def sentence\_similarity(sent1, sent2, stopwords=None): if stopwords is None: 4 stopwords = [] 5 6 sent1 = [w.lower() for w in sent1] 7 sent2 = [w.lower() for w in sent2] 8 9 all\_words = list(set(sent1 + sent2)) 10 #Membangun vektor 0 dengan dimensi mengikuti len dari all\_words 11 12 vector1 = [0] \* len(all\_words) vector2 = [0] \* len(all\_words) 13 14 15 #Membangun vektor untuk kalimat pertama 16 for w in sent1: if w in stopwords: 17 18 continue vector1[all\_words.index(w)] += 1

#### 7/9/23, 3:25 PM

```
20
21
      #Membangun vektor untuk kalimat kedua
22
      for w in sent2:
        if w in stopwords:
23
24
             continue
25
        vector2[all_words.index(w)] += 1
26
27
      return 1 - cosine_distance(vector1, vector2)
1 #Fungsi untuk membangun matriks kemiripan antara kalimat-kalimat dalam suatu daftar.
2 def build_similarity_matrix(sentences, stop_words):
3
      #Membuat similarity matrix kosong
4
      similarity_matrix = np.zeros((len(sentences), len(sentences)))
      for idx1 in range(len(sentences)):
6
          for idx2 in range(len(sentences)):
8
             if idx1 == idx2: #abaikan jika kalimat sama
                  continue
9
              similarity_matrix[idx1][idx2] = sentence_similarity(sentences[idx1], sentences[idx2], stop_words)
10
11
      return similarity_matrix
12
1 sentence_similarity_martix = build_similarity_matrix(text, stop_words=stopwords.words('english'))
2 sentence_similarity_martix
```

0.

26: 0.021734182606227823}

```
, 0.
                                              , 0.
                     , 0.
           0.
                                  ٦,
1 #Fungsi untuk menghasilkan skor PageRank untuk setiap kalimat
2 sentence similarity graph = nx.from numpy array(sentence similarity martix)
3 scores = nx.pagerank(sentence_similarity_graph)
4 scores
    {0: 0.03273091522421835,
    1: 0.03666725498531675.
    2: 0.02400955938727758,
    3: 0.01805605209893996,
    4: 0.05061174265286081,
    5: 0.055382089622588206
    6: 0.030355735096742772,
    7: 0.030961023532759067,
    8: 0.006134969325153374,
    9: 0.07932144283189654,
    10: 0.06856682994137366,
    11: 0.05433795109405862,
    12: 0.058360292719297074
    13: 0.0657056670360068,
    14: 0.006134969325153374,
    15: 0.04510370780518802.
    16: 0.03241179332597175,
    17: 0.03424944229889421.
    18: 0.02385326766728013.
    19: 0.023472688977320296,
     20: 0.032077947178768065,
    21: 0.006134969325153374,
    22: 0.0589366944991609.
    23: 0.020946233388572714,
    24: 0.012394326582128409,
    25: 0.0713482514716912.
```

, 0.

Kita dapat memperoleh skor PageRank yang menunjukkan tingkat pentingnya setiap kalimat dalam konteks kemiripan kalimat. Skor ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi kalimat-kalimat yang lebih penting atau relevan dalam teks, seperti kalimat-kalimat yang paling mewakili topik atau kalimat-kalimat yang memiliki dampak lebih besar dalam pemahaman teks.

```
1 #Fungsi untuk menghasilkan summary text
 2 def generate_summary(file_name, top_n):
 3
      stop words = stopwords.words('english')
 4
      summarize_text = []
 5
      #Baca teks dan pisahkan
 6
       sentences = read_article(file_name)
 8
 9
       #Hasilkan Similarity Martix di seluruh kalimat
10
       sentence_similarity_martix = build_similarity_matrix(sentences, stop_words)
11
12
       #Beri peringkat kalimat dalam kesamaan martiks
13
       sentence_similarity_graph = nx.from_numpy_array(sentence_similarity_martix)
14
       scores = nx.pagerank(sentence_similarity_graph)
15
16
       #Urutkan peringkat dan pilih kalimat teratas
17
       ranked_sentence = sorted(((scores[i],s) for i,s in enumerate(sentences)), reverse=True)
       print("\nIndexes of top ranked_sentence order are ", ranked_sentence)
18
19
20
       for i in range(top_n):
        summarize_text.append(" ".join(ranked_sentence[i][1]))
21
22
23
       #Output dari summarize text
24
       print("\nSummarize Text: \n", ". ".join(summarize_text))
25
 1 generate_summary( "data_4C.txt", 3)
```

The transfer of vocational education and training (VET) systems is currently an important topic in international debates (Davoine and De The reasons given for policy transfer in the VET sector are complex and include aspects like (youth) unemployment reduction, poverty rec

However, surprisingly little recent research has explored issues such as practicability, successes achieved, problems encountered, and l Scholars are more likely to focus on the theoretical basis for training transfer (Dolowitz and Marsh Citation2000), or on options for tr Policy transfer' can be defined in various ways, and this can be confusing - partly due to the nuances involved of policy transfer, and For example, the terms 'policy learning' and 'policy transfer' are used in political science, while 'policy diffusion' and 'policy recer The terms 'policy borrowing' and 'policy lending' originated in the comparative educational sciences (Finegold et al Citation1993; Steiner-Khamsi Citation2012)

Terms such as transfer, export, and policy borrowing or learning are also imprecisely defined or controversial, partly because different Policy transfer is commonly used in the international and interdisciplinary context: this term covers the transfer of education, but it The following discussion is not limited to a narrow conceptualisation of policy at the systemic level; it also focuses on micro-politica It will build on Hulme's (Citation2005) ideas about the 'movement of ideas and practices' and apply the term 'policy' in its broadest sa However, scholars working in all disciplines are guided by the same basic questions related to the dimensions of the motives of the transfer and Smith Citation2017)

In other words, what is transferred, how, and with what results, and which factors are decisive? This literature review synthesises the We have selected a narrative approach to investigate this complex topic (Ferrari Citation2015)

This technique is particularly useful in this context because it can incorporate literature from different countries and different language. This extensive literature review includes contributions from scientific journals, anthologies, and monographs from recognised institution It does not include project reports or other reports on single implementation at the micro-level, because they have little value in term We searched electronic databases, and also conducted research in libraries and by applying a snowballing strategy, to find research publishove Citation2020)

We have included theoretical and conceptual contributions, as well as empirical studies on policy transfer

All publications were assessed for quality, including the standards of scientific work, such as the review process, quality of citation, Relevant themes were identified using inductive category formation

The next sections introduce policy transfer research from various disciplines

Each discipline is discussed separately – first by outlining the specific focus of each discipline, followed by an exploration of the refinally, we synthesise the results from all disciplines to derive conclusions and possible directions for future research.

Indexes of top ranked\_sentence order are [(0.07932144283189654, ['Terms', 'such', 'as', 'transfer,', 'export,', 'and', 'policy', 'borro

Summarize Text:

Terms such as transfer, export, and policy borrowing or learning are also imprecisely defined or controversial, partly because differer

## **Hasil Text Summarization:**

Terms such as transfer, export, and policy borrowing or learning are also imprecisely defined or controversial, partly because different disciplines use different metaphors for the policy transfer process. The next sections introduce policy transfer research from various disciplines. Policy transfer is commonly used in the international and interdisciplinary context: this term covers the transfer of education, but it also implies the transfer of procedures, measures, strategies, and concepts in the broadest sense (Rose Citation1991)